

ABSTRACT

Background: Competence standard is a reference to implement the learning process in dentistry, one of this competence is knowledge that consist of learning method. The purpose of learning method is to train the clinical reasoning skill that measured by progress test. Progress test has a correlation between Grade Point Average (GPA) and Objective Structured Clinical Examination (OSCE).

Objective : the objective of this study was to know the correlation between the score of progress test with Cumulative Grade Point Average (CGPA) score of graduated dental students of Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Methods : this was an observational analytics using a cross sectional design. The subjects were 112 graduated Dentistry students of Muhammadiyah University of Yogyakarta and selected using total sampling technique. The data that used in this research was progress test score and CGPA score. Data analysis used Pearson's correlation.

Result : the result showed that there was a medium correlation between progress testing score and CGPA score with a positive direction. The mean of progress test score was 45.42 and the mean of CGPA score was 3.40.

Conclusion : there is a correlation between progress test score and CGPA score in graduated Dentistry students. The highest progress test score, the highest CGPA score.

Keywords : Progress test, Cumulative Grade Point Academic (CGPA)

INTISARI

Latar Belakang : Standar kompetensi merupakan suatu acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran pada pendidikan dokter gigi, salah satu standar kompetensi yaitu pengetahuan yang didalamnya berisi tentang metode pembelajaran. Metode pembelajaran bertujuan untuk mengasah kemampuan *clinical reasoning* yang diukur menggunakan *progress test*. Hasil nilai *progress test* memiliki hubungan dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan nilai *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

Tujuan Penelitian : tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara nilai *progress test* pendidikan profesi dengan nilai IPK lulusan dokter gigi PSPDG UMY.

Metode Penelitian : jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan design *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah data sekunder dari 112 mahasiswa profesi PSPDG UMY yang terdiri dari 3 angkatan yaitu dari angkatan 2006, 2007 dan 2008 serta dipilih menggunakan teknik total sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai *progress test* dan nilai IPK lulusan. Analisa data yang digunakan adalah uji korelasi Pearson.

Hasil : terdapat hubungan yang sedang antara nilai *progress test* pendidikan profesi dengan nilai IPK lulusan dokter gigi PSPDG UMY dengan arah hubungan positif. Rata-rata nilai *progress test* yaitu 45.42 dan rata-rata nilai IPK yaitu 3.40.

Kesimpulan : terdapat hubungan antara nilai *progress test* pendidikan profesi dengan nilai IPK lulusan dokter gigi PSPDG UMY, semakin besar nilai *progress test* pendidikan profesi, maka semakin besar pula nilai IPK lulusan dokter gigi PSPDG UMY.

Kata Kunci : *Progress test*, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)